PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *FORMULATE, SHARE, LISTEN DAN CREATE (FSLC)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SMPN 4 PANGKAJENE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa

Oleh:

ARLINDA

920842020006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 31 Agustus 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO ., M.Pd (.....)

Sekretaris : ANDI YUNARNI YUSRI.,S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M Pd (.....)

2. A.SHYAM SARJANI ALAM, ST.,S.Pd.,M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO., M.Pd (.....)

2. ANDI YUNARNI YUSRI.,S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *FORMULATE, SHARE, LISTEN DAN CREATE (FSLC)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SMP 4 PANGKAJENE.

Atas Nama Saudari :

Nama	: Arlinda
NIM	: 920842020006
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 31 Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO.,M.Pd.	**ANDI YUNARNI YUSRI.,S.Pd.,M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., S.Pd., M.H.	**Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Arlinda

NPM : 20842020006

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi **:** Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Formulate, Share, Listen and Create (FSLC)* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Negeri 4 Pangkajene.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketenuan yang berlaku.

Pangkajene, 31 Agustus 2024

Yang membuat Pernyataan

Arlinda

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

MOTTO

“ TETAPLAH BERUSAHA SEMAMPU DAN SEBISA KAMU KARNA MANUSIA PUNYA KENDALA TAPI ALLAH SWT YANG PUNYA KENDALI”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

ABSTRAK

ARLINDA, 2024. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Formulate, Share, Listen and Create (FSLC)* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Negeri 4 Pangkajene. Skripsi. Dibimbing Oleh Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd. dan Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd. Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Formulate, Share, Listen and Create (FSLC)* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada mata pelajaran matematika.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *One Group Pretes-Posttest Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B di SMP Negeri 4 Pangkajene tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata pemahaman konsep siswa sebelum penerapan model pembelajaran *FSLC* sebesar 19,30 dengan standar deviasi sebesar 4,537. Sedangkan skor rata-rata pemahaman konsep siswa setelah penerapan model pembelajaran *FSLC* sebesar 73,57 dengan standar deviasi sebesar 6,119. Hasil analisis statistika inferensial dengan *uji t-test* menggunakan *paired t-test* menunjukkan nilai $t_{tabel}\ (-42{,}053)$ yang dalam artian bahwa ada perbedaan pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *FSLC* dengan data berdistribusi normal menggunakan uji normalitas. Selanjutnya uji Gain Ternormalisasi diperoleh hasil 0,7 yang menunjukkan berada dalam kategori sedang yaitu $0{,}3 \leq g < 0{,}7$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *FSLC* terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

Kata Kunci : Model pembelajaran, *Formulate, Share, Listen and Create (FSLC),* pemahaman konsep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. A. Shyam Sarjani A, S.T., S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik.
4. A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd., M.H. selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan.
5. Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., M.M. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.
6. Dr.Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

7. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd dan Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd. masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
9. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada kedua orang tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
10. Teman-teman math20 yang selalu saling mensupport dan membantu, tetap kompak terus meskipun nanti sudah menemukan jalan kesuksesan masing-masing dan jangan pernah lupakan masa-masa awal pekuliahan hingga sampai di titik ini.
11. Kerabat di lingkungan sekitar yang sering membantu dan memberikan usulan tentang kelengkapan isi dari skripsi ini.
12. Kepala sekolah, Guru Mata pelajaran Matematika dan staf TU di SMPN 4 Pangkajene yang memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolahnya serta selalu mendukung dan mensupport dalam terlaksananya penelitian skripsi ini.
13. Siswa-siswi di SMPN 4 Pangkajene terkhusus kelas VII B terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan sehingga Proses penelitian ini berjalan dengan lancar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

14. Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 31 Agustus 2024



Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN JUDUL ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iii

LEMBAR PENGESAHAN.....vi

ABSTRAK.....v

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan Penelitian.....8

D. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR & HIPOTESIS.....10

A. Kajian Pustaka.....10

1) Model pembelajaran *Formulate, share, listen, create (FSLC)*.....10

a. Pengertian model pembelajaran.....10

b. Pengertian model pembelajaran *Formulate, share, listen, create*.....12

c. Langkah-langkah Model pembelajaran *Formulate, share, listen, create (FSLC)*.....15

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

d. Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran *Formulate, share, listen, create (FSLC)*.....17
2) Pemahaman konsep matematika.....18
a. Pengertian pemahaman konsep matematika.....18
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika.20
c. Indikator pemahaman konsep matematika.....21
d. Penelitian yang relevan.....22
B. Kerangka berpikir.....24
C. Hipotesis penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN.....27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....27
B. Variabel dan Desain Penelitian.....28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....29
D. Populasi dan Sampel.....29
E. Definisi Operasional Variabel.....30
F. Teknik Pengumpulan Data.....32
G. Instrumen Penelitian.....39
H. Teknik Analisis Data.....40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....43
A. Hasil Penelitian.....43
B. Pembahasan.....61
BAB V PENUTUP.....66
A. Kesimpulan.....66

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

B. Saran..... 67

DAFTAR PUSTAKA..... 68

LAMPIRAN..... 71

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Tahapan kegiatan FSLC	15
3.1	Desain Penelitian *One Group Pre Test-Post Test Design*	29
3.2	Populasi Peserta Didik	30
3.3	Rubrik Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	33
3.4	Interpretasi Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep	38
3.5	Interpretasi nilai Uji Gain ternormalisasi	42
4.1	Deskripsi skor pemahaman konsep matematika sebelum penerapan Model pembelajaran FSLC	44
4.2	Distribusi frekuensi dan presentase pencapaian pemahaman konsep Matematika siswa pada *pretest*	45.
4.3	Deskripsi skor rata-rata pemahaman konsep (*pretest)*	46
4.4	Deskripsi skor pemahaman konsep matematika setelah penerapan Model pembelajaran FSLC	47
4.5	Distribusi frekuensi dan presentase pencapaian pemahaman konsep Matematika siswa pada *posttest*	48
4.6	Deskripsi skor rata-rata pemahaman konsep (*posttest)*	49
4.7	Data aktivitas siswa pada petemuan-1	51
4.8	Data aktivitas siswa pada petemuan-2	53
4.9	Data aktivitas siswa pada petemuan-3	55
4.10	Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*	57
4.11	Hasil Uji Homogenitas dengan *One Way Anova*	58
4.12	Hasil Paired T–Test	59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....25

Gambar 4.1 Persentase *Pretest*.....45

Gambar 4.2 Persentase *Posttest*.....49

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul** **Halaman**

Lampiran A Lembar Validasi Instrumen penelitian.....72

a. Validasi Modul Ajar.....73

b. Validasi Lembar kerja Peserta didik (LKPD) 77

c. Validasi Lembar keterlaksanaan Aktivitas Siswa.....81

d. Validasi Tes Hasil Belajar 83

Lampiran B Instrumen Penelitian 85

a. Alur Tujuan pembelajaran.....86

b. Modul ajar.....89

c. Kisi-Kisi Tes awal (Pretest).....110

d. Kisi-Kisi Tes Akhir (Posttest).....112

e. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD).....114

f. Rubrik Penskoran Lembar kerja Peserta Didik.....125

g. Soal Tes Awal (Pretest).....128

h. Soal Tes akhir (Posttest).....129

i. Rubrik Penskoran Tes Awal (Pretest).....130

j. Rubrik Penskoran Tes Akhir (Posttest).....133

k. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....136

Lampiran C Hasil Penelitian.....138

a. Daftar Nilai Siswa.....139

b. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....140

c. Hasil Tes Awal (Pretest).....162

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

d. Hasil Tes Akhir (Posttest).....164
e. Daftar Hadir siswa.....168
f. Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik.....169
g. Perolehan Skor Peserta Didik Tiap Indikator pemahaman Konsep (Pretest).....175
h. Perolehan Skor Peserta Didik Tiap Indikator pemahaman Konsep (Posttest).....177
Lampiran D Analisis Data Hasil Penelitian 178
a. Analisis Data Deskriptif.....179
b. Analisis Data Uji Normalitas.....180
c. Analisis data Uji Homogenitas.....180
d. Analisis Data Uji T-Test.....180
e. Analisis Data Uji Gain ternormalisasi.....180
Lampiran E Persuratan.....181
a. Permohonan Judul Skripsi.....182
b. Lembar Koreksian.....183
c. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal.....184
d. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....185
e. Surat Izin Penelitian.....189
f. Surat Keterangan Selesai Meneliti.....190
g. Riwayat Hidup.....191

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk menuju kepada pertumbuhan dan perkembangan bangsa, hal ini sesuai dengan semangat yang terkandung dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional indonesia pada Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (MPR RI,2017).

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar, sebab tanpa belajar manusia mungkin tidak dapat mengembangkan bakat, minat, dan kepribadiannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk mewujudkan semua itu, maka tujuan pendidikan harus dicapai secara maksimal. Pencapaian tujuan sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran.model pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga guru harus dapat memilih model mengajar yang lebih tepat dengan kondisi dan situasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Segala proses pendidikan selalu diarahkan untuk dapat menyediakan atau menciptakan tenaga-tenaga pendidik bagi kepentingan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh mutu pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan khusus agar menjadi lebih baik karena menyangkut berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas hidup manusia. Sejalan dengan itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut manusia untuk terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berarti memerlukan peningkatan mutu pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah mempunyai peranan penting dalam usaha mendewasakan siswa agar kedepannya menjadi anggota masyarakat yang berguna. Untuk tujuan tersebut, sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dan kurikulum dijadikan sebagai wadah dan bahan mentahnya. Untuk mencerdaskan kehidupan perlu dilakukan segala upaya, yaitu dengan perkembangan kurikulum pada pembelajaran di sekolah, dimana salah satunya pembelajaran matematika.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki peranan sangat penting dalam mencerdaskan siswa dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari penguasaan matematika sejak dini, sehingga matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Maka dari itu matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting serta memiliki fungsi bagi perkembangan siswa di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

sekolah. Matematika juga tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Meskipun dalam bentuk perhitungan sederhana, matematika tetap berperan penting dalam banyak hal.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, banyak permasalahan yang dapat diselesaikan dengan teori teori matematika. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar memiliki peranan penting dalam mencerdaskan siswa karena dapat menumbuhkan kemampuan penalaran yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan yang selaluberkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, efisien dan efektif. (Lukito, et.al.2019)

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik mampu mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.(Amir, S. & Hendra, 2019)

Sejalan dengan pernyataan Zulkardi (Rismawati, 2018:92) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika menekan pada konsep. Ini berarti bahwa ketika siswa mempelajari matematika, pemahaman konsep matematika harus terlebih dahulu dimiliki siswa agar dapat menyelesaikan soal-soal serta mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam Kurikulum 2013 yaitu agar peserta didik dapat: 1) memahami konsep matematik; 2) menggunakan pola

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Model pembelajaran kooperatif tipe *FSLC* relevan dengan teori *konstruktivisme,* dimana pengetahuan itu dibangun secara aktif (*Formulate & Create*) dan dikomunikasikan *(Share & Listen*), dan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *FSLC* ini, diharapkan bisa membuat pemahaman konsep matematis siswa akan menjadi lebih baik sehingga kemampuan pemahaman konsep matematis siswapun dapat meningkat (Lia, et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang telah diuraikan maka Peneliti mengambil judul yaitu: " **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate-Share-Listen-Create (FSLC)* terhadap pemahaman konsep matematika siswa di SMPN 4 Pangkajene"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pemahaman konsep matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, share, listen, create (FLSC)* di SMPN 4 pangkajene.
2. Bagaimana pemahaman konsep matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, share, listen, create (FLSC)* di SMPN 4 pangkajene.
3. Apakah terdapat pengaruh pemahaman konsep matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, share, listen, create (FLSC)* di SMPN 4 pangkajene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, share, listen, create (FLSC)* di SMPN 4 pangkajene.
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, share, listen, create (FLSC)* di SMPN 4 pangkajene.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemahaman konsep matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, share, listen, create (FLSC)* di SMPN 4 pangkajene.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam Pengembangan khasanah keilmuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Untuk membantu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *FSLC*.
2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

b. Bagi guru

1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif.
3) Sebagai gambaran tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *FSLC* dalam meningkatkan pemhaman konsep matematika siswa, sehingga dapat menjadi acuan dalam perencanaan pembelajaran matematika

c. Bagi Sekolah

1) Sebagai bahan perbandingan untuk perbaikan program pembelajaran matematika.
2) Sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
3) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Formulate, Share, Listen, Create (FSLC)*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Pengertian model pembelajaran menurut Kurikulum 2013 (Suhito, 2018:5) merupakan kerangka konseptual dan opersional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan dan budaya. Seorang ahli pendidikan Bell (Suhito, 2018:5), menyatakan bahwa "*A teaching and learning model is a generalized instructional process wich may be used for many different in a variety of subjects"* Dari Pernyataan Bell ini dapat dikatakan bahwa suatu model pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang secara umum dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran. Arends (Suhito, 2018:5), mengemukakan bahwa suatu model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan, selain itu juga mengacu pada lingkungan pembelajaran dan manajemen kelas.

Joyce & Weil (Suyanto & asep, 2013:134), mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka dikelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas, serta untuk menyusun materi pembelajaran. Model pembelajaran juga berarti suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu. Pola yang dimaksud dalam kalimat "pola pembelajaran" adalah terlihatnya kegiatan yang dilakukan guru, siswa, serta bahan ajar yang mampu menciptakan suasana belajar yang tersusun secara sistematis mengenai rentetan peristiwa pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu kerangka konseptual yang menggambarkan langkah-langkah yang tertata rapih dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Melihat fungsinya ini, sudah menjadi keharusan bagi setiap guru yang hendak mengajar di dalam kelas untuk mempersiapkan model pembelajaran apa yang akan digunakan sehingga jalannya pembelajaran menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. (Dian & Utari, 2013)

Anggoro dan Bambang (2016) mengungkapkan bahwa Proses pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Melalui proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan peserta didik menuju tujuan yang lebih baik. Tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan satu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual peserta didik dan merangsang keingintahuan serta kemampuan peserta didik.

Adapun Soekamto (Trianto, 2014:24) mengemukakan maksud dari model pembelajaran, yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Model pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting bagi guru untuk memberi arah dan petunjuk dalam pendesainan pembelajaran dalam rangka membantu siswa mencapai berbagai tujuan serta mencapai hasil yang baik. Artinya fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam pelaksanakan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran harus dipahami oleh guru karena guru memiliki peran yang sangat penting agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini sangat penting untuk menciptakan pembelajaran bermakna terhadap peserta didik.

Berdasarkan pengertian model pembelajaran dari beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang digunakan untuk menyusun kurikulum dan materi pelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan oleh guru.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Formulate, Share, Listen, and Create (FSLC)*

Model pembelajaran kooperatif tipe *FSLC* merupakan modifikasi dari pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* yang dikembangkan oleh Robert T. Johnson, David W. Johnson, dan Karl A. Smith pada tahun 1991 sebagai strategi untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau pertanyaan yang menghasilkan berbagai solusi . Model pembelajaran *FSLC* tergolong dalam *Informal Cooperative Learning. Informal Cooperative Learning* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa belajar bersama dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

B. Kerangka Berfikir

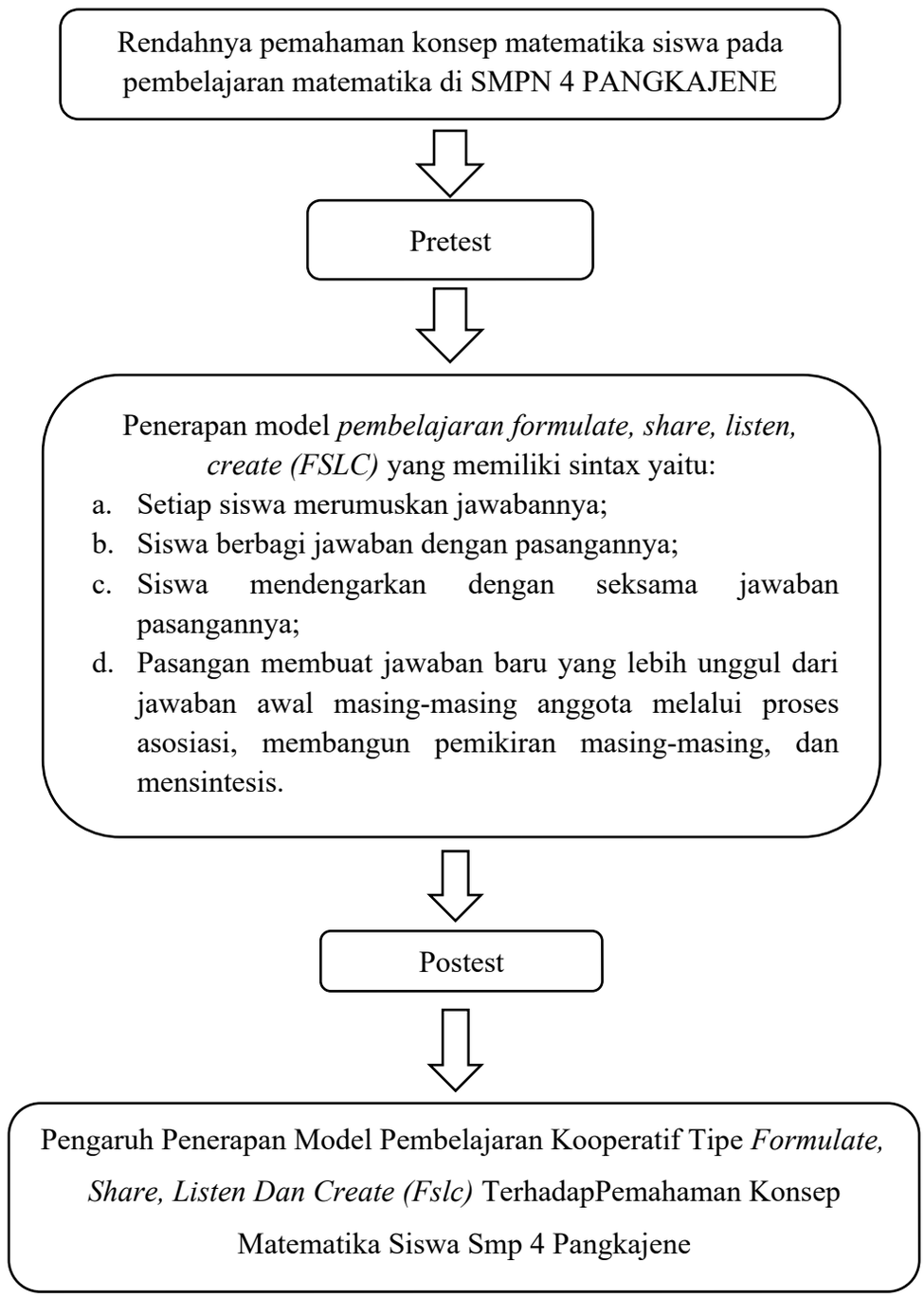
Pembelajaran matematika dikatakan berhasil apabila sebagian siswa telah mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan SMP Negeri 4 Pangkajene adalah 70.

Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)* dimana peserta didik membentuk kelompok yang bertanggung jawab dari materi yang ditugaskan guru. Diharapkan dapat meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. Model pembelajaran kooperatif *tipe Formulate Share Listen Create (FSLC)* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan penyelesaian masalah matematika yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara lebih baik.

Pada penelitian ini akan menggunakan satu kelas, yaitu kelas VIIB dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, Share, Listen, Create (FSLC),* yang Kemudian akan diteliti Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik setelah penerapan pembelajaran tersebut. diharapkan adanya pengaruh terhadap kemampuan Pemahaman konsep matematis. Mengetahui

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

lebih jelasnya dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui gambar bagan kerangka berpikir berikut ini:



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Bagan 2.2 Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, Share, Listen, Create (FSLC)* terhadap Pemahaman Konsep matematika peserta didik di SMPN 4 Pangkajene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan *kuantitatif*. Penelitian kuantitatif adalah suatu Proses menemukan Pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui Penelitian ini akan menguji Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Fornulate,Share, Listen And Create (FSLC)* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII B di SMPN 4 Pangkajene yang didasarkan atas perhitungan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, frekuensi), yang dianalisa dengan menggunakan statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian *eksperimen* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya

Dalam bidang pendidikan, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

B. Variabel dan desain Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat atau independence variable merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol (X). Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* merupakan factor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa factor lain, biasa dinotasikan dengan (Y).

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel bebas (X) : Model pembelajaran *Formulate,share,listen and ,create (FSLC)*

Variabel terikat (Y) : Kemampuan pemahaman konsep matematika

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre–eksperimental*. Model *pre–eksperimental* yang dipilih adalah model *one–grup pretest–posttest*. Untuk melaksanakan desain ini, penelitian dilakukan terhadap satu kelas dengan pretest dan posttest untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) pada penerapan model pembelajaran *Formulate, Share, Listen, Create (FSLC)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Tabel 3.1

Desain Penelitian One Group Pre Test-Post Test Design

Pre-test	*Treatment*	*Post-test*
O_1	*X*	O_2

Sumber : Putri, 2019

Keterangan:

O_1 = Nilai *pre-tes*t (sebelum menggunakan Model pembelajaran *FSLC)*

X = Proses Pembelajaran menggunaka model pembelajaran *FSLC*

O_2= Nilai *post-tes* (setelah menggunakan Model pembelajaran *FSLC)*

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP 4 Pangkajene, Jalan Andi Burhanuddin No.53, Jagong, Kec. Pangkajene, kab. Pangkajene Kepulauan, Prov. Sulawesi selatan. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di Kelas VII B yang dimulai pada Tanggal 31 Mei 2024 hingga 6 Juni 2024

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Populasi yang digunakan peneliti yaitu peserta didik kelas VIIB SMPN 4 Pangkajene tahun pelajaran 2023/2024 .Berikut tabel populasi peserta didik kelas VIIB SMPN 4 Pangkajene

Tabel 3.2

Populasi Peserta Didik kelas VIIB SMPN 4 Pangkajene

No	Kelas	Jumlah
1	VII B	23
	Jumlah	**23**

Sumber: Data Dapodik SMPN 4 Pangkajene

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jadi sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Random Sampling yaitu karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan alasan bahwa sifat populasi yang terdiri dari beberapa kelas dan setiap kelas memiliki anggota dengan sifat dan karakteristik yang sama (homogen). Dengan memilih secara acak maka diperoleh kelas VII B sebanyak 23 siswa yang akan dijadikan sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling.*

E. Definisi operasional variabel

Untuk menghindari dari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi dan arah pembahasan karya ilmiah ini, maka penulis melengkapi dengan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judulnya yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

1. **Model Pembelajaran *Formulate, Share, Listen and Create (FSLC)***

Pembelajaran kooperatif tipe *FSLC* memiliki struktur pembelajaran yang memberi peserta didik kesempatan untuk bekerjasama secara berpasangan. Langkah-langkah pembelajaran *FSLC* adalah peserta didik secara individu memformulasi berbagai kemungkinan jawaban (*Formulate),* berbagi ide dengan pasangannya (*Share)* dan mendengarkan pendapat pasangan yang lain (*Listen),* serta merangkum dan menuliskan temuan-temuan baru dengan cara mengintegrasikan pengetahuan mereka menjadi pengetahuan yang baru *(Create*) .

Model pembelajaran kooperatif tipe *FSLC* mempunyai potensi untuk meningkatkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep dalam matematika. Model pembelajaran kooperatif tipe *FSLC* relevan dengan teori konstruktivisme, dimana pengetahuan itu dibangun secara aktif *(Formulate & Create) dan (Share & Listen)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *FSLC* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam membangun dan memahami materi pelajaran melalui proses berpikir secara individual maupun bekerja sama dalam kelompok, pengetahuan yang diperoleh dari hasil mengkonstruksi pengetahuan sendiri akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Sedangkan pengetahuan yang diperoleh dari hasil transfer pengetahuan akan diingat sementara dan setelah itu dilupakan. Model pembelajaran kooperatif tipe FSLC diyakini dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, karena peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.

2. **Pemahaman konsep matematika**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata 'paham' yang berarti pengertian, pendapat, mengerti benar (akan). Pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

merupakan proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Sedangkan konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rancangan, ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan siswa dalam menyerap materi pembelajaran dan mengacu pada indikator-indikator pemahaman konsep yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil Pemahaman konsep siswa. Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pre test* dan *post test.*

Pre test digunakan untuk mengukur pencapaian pemahaman konsep siswa sebelum diajarkan menggunakan model pembelajaran *Formulate, Share,*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian yang menunjukkan tentang pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)*, dimana menggunakan tes sebagai instrumen dalam penelitian ini. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)* terhadap pemahaman konsep matematika siswa, maka data-data yang diperoleh perlu dilakukan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Pemahaman Konsep

Hasil analisis deskriptif berdasarkan skor yang diperoleh pada masing-masing variabel yaitu model pembelajaran *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)* dan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII B di SMP Negeri 4 Pangkajene

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Pretest*)

Pada tes awal yaitu (*pretest*) dilakukan tes pemahaman konsep matematika yang berbentuk *essay.* Pelaksanaan tes tersebut dilakukan sebelum diterapkan model pembelajaran *formulate, share, Listen and create (FSLC)*, berikut disajikan deskripsi dan persentase skor pemahaman konsep matematika siswa, secara lengkap disajikan dalam lampiran C ,nilai tersebut diambil dari nilai *pretest* dengan menggunakan rubrik penskoran kemampuan pemahaman konsep matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Adapun deskripsi skor rata-rata pemahaman konsep matematika siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Pangkajene sebelum penerapan model pembelajaran *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Pemahaman Konsep Matematika Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)*

Statistik	*Pretest*
Jumlah Sampel	23
Skor Ideal	100
Rata-rata	19,30
Median	20
Modus	20
Standar Deviasi	4,537
Variansi	20,585
Rentang Skor	18
Nilai Minimum	10
Nilai Maksimum	28

(Sumber: Hasil analisis Data Penelitian 2024)

Tabel 4.1 diatas menunjukkan skor rata-rata pencapaian pemahaman konsep matematika siswa di SMP Negeri 4 Pangkajene sebelum diterapkan model pembelajaran *Formulate, Share Listen and Create (FSLC)* adalah 19,30 dari jumlah sampel 23 siswa, dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi sebesar 28 sehingga rentang data menjadi 18 adapun standar deviasi sebesar 4,537 dan variansi sebesar 20,585 , hal ini menunjukkan bahwa pencapaian rata-rata siswa sangat kurang.

Apabila hasil *pretest* pencapaian pemahaman konsep matematika siswa dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase pencapaian pemahaman konsep matematika siswa pada tabel 4.2 berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

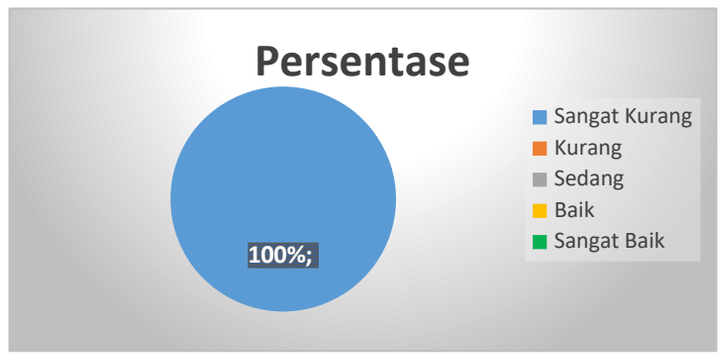
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pencapaian Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada *Pretest*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
0 – 34	Sangat Kurang	23	100%
35 – 54	Kurang	0	0%
55 – 74	Sedang	0	0%
75 – 84	Baik	0	0%
85 – 100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		23	100%

(Sumber: Hasil analisis Data Penelitian 2024)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang mengikuti *pretest* tampak bahwa semua siswa sebanyak 23 orang berada dalam kategori sangat kurang dengan presentase 100%, dan dalam kategori sedang, rendah, baik, dan sangat baik tidak ada siswa yang mencapai kategori tersebut. Dengan demikian pencapaian pemahaman konsep matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Formulate,Share Listen and Create (FSLC)* dalam kategori sangat kurang.

Gambar 4.1 persentase *pretest*



(Sumber: Hasil analisis Data Penelitian 2024)

Sedangkan skor rata-rata pemahaman konsep matematika siswa berdasarkan indikator pemahaman konsep sebelum penerapan model pembelajaran *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Tabel 4.3 Deskripsi Skor Rata-Rata Pemahaman Konsep (*Pretest)*

No.	Indikator	Pemahaman Konsep Matematika siswa sebelum Penerapan model *FSLC*	
		Presentase Skor(%)	**Kriteria**
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	26,1%	Sangat Rendah
2.	Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	19,6%	Sangat Rendah
3.	Memberi contoh dan non contoh dari konsep	8,7%	Sangat Rendah
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	15,2%	Sangat Rendah
5.	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	16,3%	Sangat Rendah
6.	Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu	14,1%	Sangat Rendah
7.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	18,5%	Sangat Rendah

(Sumber: Hasil analisis Data Penelitian 2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian siswa pada saat pretest yang ditunjukkan pada indikator pertama memperoleh presentase skor 26,1% termasuk dalam kriteria sangat rendah, indikator kedua memperoleh presentase skor 19,6% termasuk dalam kriteria sangat rendah, indikator ketiga memperoleh presentase skor 8,7% termasuk dalam kriteria sangat rendah, indikator keempat memperoleh presentase skor 15,2% termasuk dalam kriteria sangat rendah, indikator kelima memperoleh presentase skor 16,3% termasuk dalam kriteria sangat rendah indikator keenam memperoleh presentase skor 14,1% termasuk dalam kriteria sangat rendah, indikator ketujuh memperoleh presentase skor 18,5% termasuk dalam kriteria sangat rendah dan dari ke tujuh indikator diatas kemampuan pemahaman konsep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

matematika siswa menunjukkan bahwa pencapaian pemahaman konsep matematika siswa masih rendah

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Posttest*)

Pada tes akhir yaitu (*postttest*) dilakukan tes pemahaman konsep matematika yang berbentuk *essay.* Pelaksanaan tes tersebut dilakukan sebelum diterapkan model pembelajaran *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)*, berikut disajikan deskripsi dan persentase skor pemahaman konsep matematika siswa, secara lengkap disajikan dalam lampiran C,nilai tersebut diambil dari nilai *posttest* dengan menggunakan rubrik penskoran kemampuan pemahaman konsep matematika.

Adapun deskripsi skor rata-rata pemahaman konsep matematika siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Pangkajene setelah penerapan model pembelajaran *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Skor Pemahaman Konsep Matematika Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Formulate, Share, Listen And Create (FSLC)*

Statistik	***Posttest***
Jumlah Sampel	23
Skor Ideal	100
Rata-rata	73,57
Median	72
Modus	70
Standar Deviasi	6,119
Variansi	7,439
Rentang Skor	24
Nilai Minimum	64
Nilai Maksimum	88

(Sumber: Hasil analisis Data Penelitian 2024)

Pada Tabel 4.4 diatas menunjukkan skor rata-rata pencapaian pemahaman konsep matematika siswa di SMP Negeri 4 Pangkajene setelah diterapkan model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

pembelajaran *Formulate, Share Listen and Create (FSLC)* adalah 73,57 dari jumlah sampel 23 siswa, dengan nilai terendah 64 dan nilai tertinggi sebesar 88 sehingga rentang data menjadi 24 adapun standar deviasi sebesar 6,119 dan variansi sebesar 7,439 , hal ini menunjukkan bahwa pencapaian rata-rata siswa berada pada kategori sedang.

Apabila hasil *posttest* pencapaian pemahaman konsep matematika siswa dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase pencapaian pemahaman konsep matematika siswa pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pencapaian Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada *Posttest*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
0 – 34	Sangat Kurang	0	0%
35 – 54	Kurang	0	0%
55 – 74	Sedang	14	61%
75 – 84	Baik	8	35%
85 – 100	Sangat Baik	1	4%
Jumlah		23	100%

(Sumber: Hasil analisis Data Penelitian 2024)

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang mengikuti *posttest* tampak bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang, sedangkan kategori kurang tampak bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tersebut, sebanyak 14 siswa berada dalam kategori sedang dengan persentase 61%, sebanyak 8 siswa berada dalam kategori baik dengan persentase 35%, dan sebanyak 1 siswa berada dalam kategori sangat baik dengan persentase

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman konsep matematika siswa pada tiap indikator pemahaman konsep siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* pada materi rasio berada pada rata-rata 19,30 dari jumlah sampel 23 siswa dan nilai standar deviasi sebesar 4,537 dan variansi sebesar 20,585 yang menunjukkan bahwa pencapaian rata-rata siswa berada dalam kategori sangat kurang.
2. Tingkat pemahaman konsep matematika siswa pada tiap indikator pemahaman konsep setelah penerapan model pembelajaran *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* pada materi rasio berada pada rata-rata 73,57 dari jumlah sampel 23 siswa dan nilai standar deviasi sebesar 6,119 dan variansi sebesar 7,439 yang menunjukkan bahwa pencapaian rata-rata siswa berada dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan setelah di terapkan model pembelajaran.

1. Penerapan model pembelajaran *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* pada saat proses pembelajaran dikelas VII B efektif karena terdapat pengaruh pada tingkat pemahaman konsep matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* dengan ditunjukkan oleh hasil uji gain ternormalisasi yaitu sebesar 0,7 yang berarti berada pada kategori sedang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* terhadap pemahaman konsep matematika siswa, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menjadikan model pembelajaran *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran guna membantu pemahaman konsep matematika siswa.
2. Guru yang menggunakan model pembelajaran *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* dalam proses belajar mengajar di kelas, harus bisa memfungsikan perannya sebagai motivator dan fasilitator dalam membimbing dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa.
3. Bagi peneliti lain yang menggunakan model pembelajaran *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* diharapkan untuk dapat melanjutkan dan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, Bambang Sri, "*Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry*." Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, No. 1, .2016. hlm. 12.

Amir, S. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran KooperatifTipe Formulate Share Listen And Create (FSLC) TerhadapKemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari*. *9*, 74–79.

Astriana, M, dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan,* Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Volum 2 Nomor 1 bulan Maret 2017. Page 27-31

Defitasari, A. 2018. *Efektivitas Model Pembelajaran Koopertif tipe Formulate,Share,Listen and Create (FSLC) pada pemahaman konsep siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 7 No.1.

Diah Rahmawati, dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Cups Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Minat Belajar Siswa,* Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika, Vol. 4, No. 1, April 2023

Dian Anggraeni and Utari Sumarno, "*Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematik Siswa Smk Melalui Pendekatan Kontekstual Dan Strategi Formulate-ShareListen-Create (Fslc)",* Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung 2, no. 1 (Februari 2013): hlm. 3.

Lia dkk. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Informal Tipe Formulate-Share-Listen-Create (Fslc) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Xi Ipa Sman 15 Padang.*

Lia, A. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kooperatif informal tipe *Formulate,Share,Listen and Create (FSLC)* terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas XI IPA SMAN 15 Padang. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Maulana Ali, S. 2022. *Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika kelas V sekolah dasar negeri 163 pekanbaru*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru.

MPR RI, 2017, *Panduan Permasyarakatan UUD Negara RI Tahun 1945 dan Ketetapan MPR RI*, Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI

Mustika, K. D., Amran, E. Y., & Holiwarni, B. 2021. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Formulate Share Listen Create Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Kesetimbangan Ion Dan Ph Larutan Penyangga*. *6*(1), 30–36.

Muhamad Syazali, "Pengaruh Model Pembelajaran *Creatif Problem Solving* Berbantuan *Maple II* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1.2015: 92.

Oktavianda, R, dkk,. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa melalui Model Learning Cycle 7E pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMA N 1 Sungai Pua Tahun Pelajaran 2018/2019*, juring (Journal for Research in Mathematics Learning), **V**ol. 2, No. 1, Maret 2019.

Rismawati, M. 2018). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*. Vol 4, No 1.

Ruswana, A. M., Studi, P., Matematika, P., Galuh, U., & No, J. R. E. M. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Formulate-Share-Listen-Create (FSLC)*. *7*(1), 91–99.

Revulton, G, dkk., *Efektivitas model pembelajaran sole terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dikelas VIII SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN*, Jurnal MathEdu, Vol 6, No 2, Juli 2023.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

Sari, S, K. & Fauzan, A. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Formulate-Share-Listen-Create Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik,* Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika Vol.9 No. 4 Desember: Hal 144-149.

Sandi Lukito, dkk., *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP*, Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 3, No. 3, Desember 2019, hlm. 293-294.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Siti, H., 2013. *Pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe FLSC (formulate-share-listen-create) terhadap kemampuan berfikir kreatif matematis siswa.* Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta

Suhito.,2018. *Model Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Sukarelawa, M., Indratno, T & Ayu, S., 2024. *N-Gain VS Stacking:Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Grup Pretest Posttest*. D.I Yogyakarta:Surya Cahya, hlm 10-11

Suyanto dan Asep Jihad.,2013 , *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga, hlm 134.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ

RIWAYAT HIDUP



ARLINDA, lahir pada hari jum'at tanggal 02 februari 2001. Anak keenam dari enam bersaudara dan merupakan buah kasih dari pasangan idris dan subaedah. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 31 Binanga Polo, Kelurahan Boriappaka, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama pada tahun 2013 di SMP Negeri 3 Bungoro, dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Pangkep dan berhasil lulus sebagai alumni di sekolah tersebut pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y2LwSIxbscYK16rbwKUOHQ